

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Saat ini perkembangan teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan yang mendasar bagi setiap perusahaan yang tidak lepas dari teknologi elektronika dan informasi, sehingga menawarkan banyak sekali kemudahan-kemudahan dalam menjalankan aktivitasnya. Karena itulah setiap perusahaan memanfaatkan kemajuan teknologi untuk meningkatkan efektifitas kinerja dari perusahaan dan instansi pemerintahan.

Nadziruddin (2007) mengatakan bahwa *indeks* prestasi kumulatif merupakan angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa secara kumulatif mulai dari semester pertama sampai dengan semester paling akhir yang telah ditempuh. Faktor yang mempengaruhi pencapaian *indeks* prestasi menurut Slameto (2003) yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu terdiri dari faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu yang terdiri dari faktor keluarga, faktor kampus/sekolah, dan faktor masyarakat.

Untuk faktor eksternal yang mempengaruhi *indeks* prestasi yaitu di kampus bisa dilihat dari teman, dosen, dan infrastruktur sarana prasarana di kampus Sekolah Tinggi Teknik Musi. Infrastruktur sarana prasarana disini maksudnya layanan TI atau sering dikenal dengan *hotspot* (*Wi-Fi*) yang dapat memudahkan mahasiswa dan dosen mengakses seluruh informasi dan pengetahuan baik yang disediakan oleh kampus maupun diluar kampus, guna mendukung proses perkuliahan dan penelitian.

Menurut Winiarti (2010) mengemukakan bahwa *hotspot* (*Wi-Fi*) merupakan suatu area dimana suatu koneksi internet dapat berlangsung tanpa kabel. Jaringan *Wi-Fi* (*Wireless Fidelity*) menjadi teknologi alternatif dan relatif lebih mudah untuk diimplementasikan di lingkungan kerja. *Hotspot* (*Wi-Fi*) juga merupakan

salah satu bentuk pemanfaatan teknologi pada lokasi-lokasi publik seperti taman, perpustakaan, restoran, kampus ataupun bandara, beberapa diantaranya bahkan dapat diakses secara cuma-cuma.

Salah satu subjek yang menggunakan akses internet adalah mahasiswa, dimana internet sudah menjadi kebutuhan mereka sehari-hari seperti halnya makan. Internet di kalangan mahasiswa merupakan media yang digunakan untuk mengakses tugas yang diberikan oleh dosen bahkan juga ada mahasiswa yang memanfaatkannya untuk mengembangkan diri dengan membentuk jejaring sosial seperti membuat grup/komunitas di internet untuk skala kampus dan juga di luar kampus.

Mahasiswa hanya dengan bermodal *laptop* atau *handphone* yang telah memiliki fasilitas *hotspot (Wi-Fi)* maka dapat langsung menggunakan di manapun dan kapanpun. Seperti halnya di zaman yang serba modern *laptop* bukan lagi merupakan barang yang mewah bagi kalangan mahasiswa. Dimana mahasiswa sekarang menganggap bahwa *laptop* menjadi hal “penting” untuk dimiliki. Itu dikarenakan *laptop* digunakan sebagai kebutuhan untuk menjalani aktifitas, memperoleh informasi dan untuk membantu proses perkuliahan.

Sekolah Tinggi Teknik Musi (STT Musi) Palembang adalah salah satu perguruan tinggi yang memanfaatkan koneksi *hotspot (Wi-Fi)*. Dengan koneksi ini, mahasiswa dan dosen dapat mengakses jaringan seperti internet melalui jaringan kabel dengan terminal PC komputer pada saat di dalam ruang laboratorium komputer atau juga dengan *laptop* yang mereka miliki dilokasi-lokasi sekitar kampus Sekolah Tinggi Teknik Musi Palembang. Mahasiswa juga dapat mengakses bermacam-macam sumber dari internet sebagai bahan atau referensi tugas dan diskusi, serta mengembangkan informasi dan pengetahuan khususnya di dunia pendidikan, yang akhirnya objek diskusi di internet semakin berkembang luas.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti bahwa mahasiswa Sekolah Tinggi Teknik Musi telah banyak menggunakan fasilitas *hotspot (Wi-Fi)* untuk dapat mengerjakan tugas perkuliahan, membentuk jejaring sosial dan juga untuk mengakses hal-hal di luar pendidikan. Penggunaan fasilitas Internet tidak hanya

memberikan dampak yang positif tetapi juga berdampak yang negatif bila penggunaannya menyimpang pada sikap maupun perilaku mahasiswa itu sendiri. Maka dari itu peneliti tertarik untuk membahasnya lebih lanjut, sehingga peneliti mengangkat judul skripsi yaitu “**Pengaruh *Hotspot* Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Sekolah Tinggi Teknik Musi Palembang**”, guna mengetahui adakah pengaruh *hotspot* terhadap *indeks* prestasi atau hanya sebagai infrastruktur sarana saja yang tidak memiliki pengaruh apapun dalam *indeks* prestasi mahasiswa di Sekolah Tinggi Teknik Musi Palembang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Masalah yang dapat diambil sesuai dengan latar belakang permasalahan adalah “Bagaimana pengaruh *hotspot* terhadap *indeks* prestasi mahasiswa di Sekolah Tinggi Teknik Musi Palembang?”.

## **1.3 Batasan Masalah**

Dalam penyusunan laporan ini, agar tetap fokus dengan jelas sehingga sesuai dengan yang diharapkan dan agar tidak terjadi penyimpangan sudut pandang, maka yang akan dibahas hanya sebatas pengaruh *hotspot* terhadap *indeks* prestasi mahasiswa di Sekolah Tinggi Teknik Musi Palembang.

## **1.4 Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu :

H<sub>0</sub> : *Hotspot* tidak berpengaruh terhadap *indeks* prestasi mahasiswa Sekolah Tinggi Teknik Musi Palembang.

H<sub>1</sub> : *Hotspot* berpengaruh terhadap *indeks* prestasi mahasiswa Sekolah Tinggi Teknik Musi Palembang.

## **1.5 Tujuan dan manfaat**

### **1.5.1 Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah keberadaan *hotspot* berpengaruh terhadap *indeks* prestasi mahasiswa Sekolah Tinggi Teknik Musi Palembang

### **1.5.2 Manfaat**

Manfaat dari penelitian ini penulis telah membaginya menjadi 2 bagian yaitu :

1. Bagi Penulis, mengembangkan kemampuan penulis dalam melakukan analisis pengaruh *hotspot* terhadap *indeks* prestasi mahasiswa Sekolah Tinggi Teknik Musi Palembang.
2. Bagi Sekolah Tinggi Teknik Musi Palembang, sebagai bahan referensi guna mengetahui dampak positif dan negatif dengan dibuatnya jaringan *hotspot* di lingkungan Kampus Sekolah Tinggi Teknik Musi Palembang

## **1.6 Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah studi kasus. Studi kasus adalah penelitian yang dipusatkan langsung ke objek penelitian dimana penelitian dilakukan langsung dengan mendapatkan data-data melalui kuesioner yang diberikan kepada responden.

Subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Sekolah Tinggi Teknik Musi Palembang, sedangkan untuk pemecahan masalah Objek yang diteliti adalah pengaruh *hotspot* terhadap *indeks* prestasi mahasiswa Sekolah Tinggi Teknik Musi Palembang.

### **2. Populasi dan Sampel**

Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Teknik Musi Palembang yang menggunakan *hotspot*.

### **3. Teknik Pengambilan Sampel**

Menurut Jogiyanto (2008) Teknik pengambilan sampel yang dilakukan penulis menggunakan teknik pengambilan sampel bertujuan (*purposive sampling*) dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dapat berdasarkan pertimbangan (*judgment*) tertentu atau jatah (*quota*) tertentu.

### **4. Jenis Data**

Jenis data yang dikumpulkan penulis dalam penelitian ini adalah berupa data yang bersifat kuantitatif.

#### **a. Data Primer**

Data ini didapatkan secara langsung oleh penulis melalui pengamatan, wawancara dan kuesioner yang diberikan kepada responden.

#### **b. Data Sekunder**

Data ini didapatkan tidak secara langsung dari objek penelitian. Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara atau metode baik secara komersial maupun non komersial. Data dalam penelitian ini adalah data mahasiswa Sekolah Tinggi Teknik Musi Palembang.

### **5. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam melakukan pengumpulan data penulis menggunakan 2 teknik pengumpulan data yaitu :

#### **a. Kuesioner**

Menurut Arikunto (2006) Kuesioner adalah sebuah daftar pertanyaan yang diberikan penulis yang harus diisi oleh responden yang akan diukur pada penelitian ini kuesioner akan diberikan kepada mahasiswa Sekolah Tinggi Teknik Musi Palembang yang berjumlah 82 responden.

b. Wawancara

Wawancara yang dilakukan penulis dengan pengambilan data melalui pertanyaan/pertanyaan terstruktur kepada responden, responden dalam hal ini yaitu mahasiswa Sekolah Tinggi Teknik Musi Palembang.

**6. Uji Validitas dan *Reliabilitas* Data**

a. Uji Validitas Data

Menurut Jogiyanto (2008) Validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur untuk melakukan tugasnya mencapai sasarannya. Validitas juga berhubungan dengan kenyataan (*actually*). Validitas juga berhubungan dengan tujuan dari pengukuran. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Alat ukur yang tidak valid adalah memberikan hasil ukuran menyimpang dari tujuannya. Penyimpangan pengukuran ini disebut dengan kesalahan (*error*) atau varian (2008).

b. Uji *Reliabilitas* Data

Menurut Jogiyanto (2008) Reliabilitas menunjukkan akurasi dan ketepatan dari pengukurnya. Reliabilitas berhubungan dengan akurasi (*accurately*) dari pengukurannya. Reliabilitas berhubungan dengan konsistensi dari pengukuran. Suatu pengukur dikatakan reliabel (dapat diandalkan) jika dapat dipercaya. Supaya dapat dipercaya, maka hasil dari pengukuran harus akurat dan konsisten. Dikatakan konsisten jika beberapa pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang tidak berbeda.

**7. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah teknik analisis kuantitatif dimana data-data yang didapat berbentuk angka atau data yang diangkakan. Untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung dan memprediksi variabel tergantung dengan menggunakan variabel bebas. Teknik analisis yang digunakan penulis untuk menguji hipotesis adalah dengan Korelasi Rank Spearman dimana data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 19,0.

## **8. Variabel Penelitian**

Variabel dependent atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya. Variabel bebas dalam penelitian ini (x) yaitu penggunaan *hotspot*.

Variabel dependen atau sering disebut variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi akan menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat (y) yaitu *indeks prestasi*.

### **1.7 Sistematika Penulisan Tugas Akhir**

Untuk memberikan gambaran secara garis besar dari laporan skripsi, berikut akan diuraikan secara singkat sistematika penulisan, yang terdiri dari 5 (lima) bab dan masing-masing sub bab dengan relevansinya terhadap permasalahan yang dibahas.

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini dibahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan

## **BAB II PROFIL INSTITUSI DAN LANDASAN TEORI**

Pada bab ini dibahas tentang sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, lokasi perusahaan, wewenang dan tanggung jawab serta menjelaskan teori-teori yang relevan dan dapat digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel penelitian. Sebagai dasar untuk memberikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diajukan.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini dibahas tentang metodologi penelitian, pengumpulan data melalui kuesioner yang telah disebarkan yang kemudian akan dianalisis jawaban responden dari pertanyaan kuesioner, yang selanjutnya akan diolah menggunakan aplikasi SPSS 19,0.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini dibahas tentang hasil dan pembahasan secara menyeluruh proses pokok permasalahan sesuai dengan masalah yang diajukan.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran yang bermanfaat dapat ditarik sebagai upaya penyempurnaan penelitian yang telah dibuat.